ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui klasifikasi bahasa kasar dan untuk mengidentifikasi strategi penerjemahan dalam menerjemahkan kata-kata bahasa kasar. Penelitian ini menggunakan objek dua fanubs terjemahan terutama fansub Pein Akatsuki dan The Subtitle Net fansub dalam film Deadpool. Studi kasus yang mengklasifikasi bahasa kasar dengan menggunakan kombinasi teori Sapolsky dan Kaye, dan teori Baker pada strategi penerjemahan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam mengidentifikasi bahasa kasar pada film Deadpool. Studi ini mengkatagorikan lima kategori bahasa yang menyinggung dalam norma-norma penerjemahan dari bahasa Inggris sebagai bahasa sumber (SL) ke dalam bahasa target (TL) seperti tujuh kata kotor (76,99%), kata-kata seksual (11,50%), kata kasar ringan (4,42%) , kata kasar bersifat kuat (4,42%), dan kata ekskretori (2,65%). Selain itu, penulis menerapkan strategi penerjemahan berdasarkan teori Baker dalam mengungkap strategi penerjemahan bahasa kasar dari bahasa Inggris sebagai bahasa sumber (SL) ke dalam Bahasa Indonesia sebagai bahasa target (TL). Strategi penerjemahan diidentifikasikan untuk menerjemahkan kata-kata bahasa kasar pada film Deadpool. Studi ini menampilkan bahawa TL1 menggunakan strategi substitusi budaya dengan frekuensi 68, stratgei netral 27 frekuensi, strategi penerjemahan menggunakan kata pinjaman 10 frekuensi, dan strategi penghilangan delapan frekuensi pada strategi penerjemahan. Di TL2, subtiler menggunakan strategi substitusi budaya dengan frekuensi 67, stratgei netral 27 frekuensi, strategi penerjemahan menggunakan kata pinjaman 13 frekuensi, dan strategi penghilangan six frekuensi. Hasil penelitian menemukan perbedaan dalam strategi penerjemahan dan pilihan leksikal yang digunakan oleh kedua fansubs secara tepat dengan budaya target, khususnya budaya Indonesia.

Kata kunci: *Bahasa kasar, Strategi penerjemahan, SL dan TL*

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

ABSTRACT

This study is aimed to find out the classification of offensive language and to identify the translation strategies to translate the offensive language words. The study used object two fansubs translation especially Pein Akatsuki fansub and The Subtitle Net fansub in *Deadpool* movie. The case study classified offensive language is expected that by using the combination of Sapolsky and Kaye's theory, and Baker's theory in translation strategies. This study used qualitative method in identifying offensive language in *Deadpool* movie. The study listed five classification of offensive language in translation norms from English as source language (SL) into target language (TL) such as seven dirty words (76.99%), sexual words (11.50%), mild-other words (4.42%), strong-other words (4.42%), and excretory words (2.65%). In addition, the writer applied translation strategies based on Baker's theory in revealing the strategies of translating offensive language from English as source language (SL) into Bahasa Indonesia as target language (TL). The translation strategies is found to translate offensive language words in *Deadpool* movie. TL 1 used translation by culture substitution 68 frequency, translation a more neutral/less expressive word 27 frequency, translation using a loan word 10 frequency, and translation by omission eight frequency in translation strategies. In TL2, the subtiler used translation by culture substitution 67 frequency, translation a more neutral/less expressive word 27 frequency, translation using a loan word 13 frequency, and translation by omission six frequency. The result of study found differences in translation strategies and lexical choice used by both of fansubs appropriately with target culture, especially Indonesia culture.

Keywords*: Offensive language, Translation strategies, SL and TL*